

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1. Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas aset biologis dan tanaman produktif pada PT ABC. Perlakuan akuntansi yang dimaksud berkisar pada bagaimana pengakuan dan metode pengukuran yang dipilih. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pada PT ABC, peneliti menggunakan pendekatan etnometodologi dengan melihat bagaimana peran para aktor sosial utama. Berdasarkan hasil temuan, peneliti melihat kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang digunakan, dalam hal ini adalah PSAK No. 69: *Agrikultur* dan PSAK No. 16: *Aset Tetap*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam dengan para informan dan pengumpulan dokumen. Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan pengujian atas keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara menguji kesesuaian informasi dari informan satu dengan informan lainnya, juga membandingkannya dengan dokumen yang ada yaitu Laporan Keuangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memastikan bahwa informasi berdasarkan hasil temuan merupakan informasi yang valid. Berdasarkan hasil temuan yang telah diuji keabsahannya, peneliti melanjutkannya dengan menyajikan hasil temuan hingga memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pengakuan dan pengukuran aset biologis dan tanaman produktif pada PT ABC dilakukan dengan mengacu pada PSAK No. 69: *Agrikultur* untuk aset biologis dan PSAK No. 16: *Aset Tetap* untuk tanaman produktif.
- b. PT ABC hanya mengakui dan mengukur aset biologis sebagai produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif kelapa sawit. Hal ini dikarenakan perusahaan masih dalam tahap memperdebatkan jenis tanaman karet dengan auditor. Terkait tanaman teh dan kakao, perusahaan tidak memperhitungkannya selain karena nilai aset masih dianggap kecil juga karena sulit dalam mengukur buah yang tumbuh di pohon.

- c. Meskipun perusahaan tidak mengakui dan mengukur buah yang tumbuh pada tanaman produktif karet, teh, dan kakao, tetapi perlakuan akuntansi pada PT ABC masih dianggap tetap mengikuti dan sesuai dengan apa yang diinstruksikan dalam PSAK No. 69: *Agrikultur*. Hal ini didukung oleh pernyataan ahli.
- d. Meskipun penerapan PSAK No. 69: *Agrikultur* baru saja dilakukan oleh PT ABC sejak 1 Januari 2018, tetapi perusahaan tidak mengalami kendala yang berarti sebab selama penerapannya semua dilakukan sendiri dan tidak membutuhkan jasa konsultan

6.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil temuan masih terdapat kekurangan diantaranya:

- a. Peneliti tidak dapat melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di lapangan. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan dalam hal perizinan.
- b. Peneliti hanya berkesempatan mewawancarai informan kunci kedua sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan padatnya jam kerja informan kunci kedua.
- c. Peneliti tidak mendapatkan dokumen berupa kertas kerja terkait transaksi aset biologis dan tanaman produktif perusahaan. Hal ini dikarenakan kertas kerja tersebut dianggap merupakan dokumen pribadi perusahaan.
- d. Peneliti tidak dapat mendapatkan informasi lebih dalam mengenai tanaman produktif karet, kakao, dan teh, begitu juga dengan aset biologis dari tanaman-tanaman tersebut. Hal ini dikarenakan informasi tersebut hanya untuk keperluan pribadi perusahaan.

6.3. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak: hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai penerapan PSAK No. 69: *Agrikultur* dan PSAK No. 16: *Aset Tetap* dalam perusahaan di sektor perkebunan.

b. Manfaat Praktis

1. Agar pemerintah atau DSAK IAI dapat memfasilitasi sarana dan prasarana serta instrumen pendukung dalam penerapan PSAK No. 69: *Agrikultur*, khususnya mengenai penentuan nilai wajar atas komoditas-komoditas perkebunan tertentu.
2. Agar PT ABC dapat terus menyempurnakan penerapan PSAK No. 69: *Agrikultur* dengan menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan cara penentuan aset biologis dan nilai wajar atas komoditas-komoditas perkebunan selain kelapa sawit.

